

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan suatu penelitian. Namun penjelasan tersebut tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih umum (Sugiyono 2016). Kemudian, pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau hal menarik yang ingin diungkapkan oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur dengan jumlah sebanyak 29.016 UMKM. Peneliti memilih populasi ini karena Kecamatan Jatinegara merupakan wilayah yang mudah dijangkau oleh peneliti. Hal ini akan memudahkan peneliti untuk mencari data yang diperlukan untuk penelitian ini.

3.2.2 Sampel penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, Peneliti menggunakan sampel untuk mempermudah waktu dan biaya, sehingga tidak semua UMKM menjadi sasaran. Sampel adalah bagian yang mengandung karakteristik populasi yang lebih besar Saunders, Lewis, & Thornhill, (2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan

dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Teknik ini merupakan pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti lalu digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 100 responden UMKM yang berdomisili di Kecamatan Jatinegara dari 29.016 populasi yang ada. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus slovin dengan toleransi kesalahan sebesar 10% yaitu :

$$n = \frac{N}{1 - Ne^2}$$

Keterangan :

n : Banyaknya sampel

N : Banyaknya populasi

e : Persentase tingkat kelonggaran dalam ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

$$n = \frac{N}{1 - Ne^2}$$

$$\frac{29.016}{1 + 29.016(0,1)^2} = 99,5$$

disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

a. Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan langsung dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada pemilik/manajer UMKM dan menggunakan beberapa sumber literatur primer dimana kejadian pertama dari sebuah karya meliputi laporan, thesis, email, prosiding konferensi, laporan perusahaan, sumber naskah yang tidak diterbitkan, beberapa publikasi pemerintah Saunders, Lewis, & Thornhill, (2012).

Dalam studi ini, tidak hanya data premier tetapi juga data sekunder yang digunakan. Data sekunder adalah data terbitan dan data yang diperoleh dari lembaga atau instansi seperti jurnal dan buku. Penelitian ini menggunakan data pembantu untuk mendukung data utama yang diperoleh, meliputi jumlah UMKM

yang ada di Kecamatan Jatinegara dan juga hasil Sensus Ekonomi mengenai jumlah Usaha Mikro dan Kecil (UMK) serta Usaha Menengah dan Besar (UMB) dengan penyerapan tenaga kerjanya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu survei menggunakan kuesioner yang disebarakan langsung kepada pemilik atau manajer UMKM di Kecamatan Jatinegara. Responden diberikan waktu untuk mengisi kuesioner melalui *google form* yang *linknya* sudah diberikan oleh peneliti dan kemudian diisi oleh pemilik atau manajer UMKM.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat lima jenis variabel yang digunakan, yaitu : tingkat pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi, umur usaha, penggunaan informasi akuntansi dan ketidakpastian lingkungan.

3.4.1. Definisi Variabel

Kategori variabel dalam penelitian ini dapat dikategorikan kedalam 2 (dua) yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh respon terhadap perubahan variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Variabel independen merupakan variabel-variabel yang mengakibatkan adanya perubahan pada variabel yang terikat. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu skala usaha, umur perusahaan, pendidikan terakhir dan pelatihan akuntansi. Definisi operasionalisasi dari variabel-variabel adalah sebagai berikut:

- a) Tingkat pendidikan adalah proses pemilik untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan teknis serta kemampuan organisasi (Nabawi 2018).
- b) Umur perusahaan adalah lama suatu perusahaan dalam melakukan usaha yang dijalankannya (Nabawi, 2018)
- c) Pengetahuan akuntansi adalah ilmu yang dimiliki oleh seseorang dari suatu objek tentang keantusiasan (Hendrisna, 2015)
- d) Penggunaan informasi akuntansi adalah keadaan dimana perusahaan menerapkan informasi akuntansi baik itu informasi operasional, informasi

akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan (Aufar, 2013).

3.4.2. Operasional Variabel

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Sumber	Indikator
1	Tingkat Pendidikan	Nabawi (2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan teknis tentang informasi akuntansi 2. Kemampuan organisasi terhadap informasi akuntansi 3. Pengetahuan informasi akuntansi menunjang pengembangan usaha
2	Umur Usaha	Nabawi (2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan 2. Umur perusahaan cukup untuk menggunakan informasi akuntansi 3. Informasi akuntansi cukup lama digunakan perusahaan
3	Pengetahuan Akuntansi	Hendrisna, (2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan akuntansi secara deklaratif 2. Pengetahuan akuntansi secara prosedural
4	Penggunaan Informasi Akuntansi	Nabawi (2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan informasi operasional 2. Penggunaan informasi akuntansi manajemen 3. Penggunaan informasi akuntansi keuangan

3.5 Metoda Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016). Teknik analisis data juga merupakan data statistik non-parametrik dengan skala data nominal dan ordinal ataupun parametrik dengan skala data interval dan rasio dan menggunakan alat SPSS versi 25.0

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang variabel-variabel yang ada. Statistik deskriptif menggambarkan data dari variabel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan hasil dari data yang diolah, yaitu: nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), median, dan standar deviasi. Analisis ini sangat membantu dalam meringkas perbandingan beberapa variabel data skala dalam satu tabel serta dapat digunakan melakukan pengamatan penyimpangan data (Ghozali, 2016).

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan Validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen Ghozali (2016). Menurut Sugiyono (2016:126), suatu item butir soal dikatakan valid bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,05 maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Artinya yaitu jika r hitung $<$ nilai r tabel maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sebaliknya jika koefisien korelasi sama dengan atau r hitung $>$ r tabel maka butir instrumen dikatakan valid.

3.5.2.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah angket yang digunakan dapat dipercaya atau tidak sebagai alat untuk mengumpulkan data yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut Nunnally dalam Ghozali (2016), Pengukuran reabilitas menggunakan cara *One Shoot* atau

pengukuran sekali saja dimana suatu variabel atau konstruk dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Conbach's Alpha* > 0.70 .

3.5.3. Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, data penelitian atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan 0.05 maka dikatakan data terdistribusi normal, apabila nilai probabilitas < 0.05 maka dikatakan data tidak terdistribusi normal Ghozali, (2016).

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi, dimana model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui dengan menganalisis nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$, sehingga jika nilai *tolerance* lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi Ghozali, (2016).

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya. Model regresi dikatakan baik jika terjadi Homoskedastisitas bukan Heteroskedastisitas dimana *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap. Cara mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah menganalisis Grafik Scatterplot dimana nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika pola pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED tidak menunjukkan adanya pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas Ghozali, (2016).

3.5.4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramal variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen dalam suatu persamaan linear Trihendrati, (2010). Berikut rumus persamaan regresi berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

- Y : Penggunaan Informasi Akuntansi
- a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
- b_1, b_2, b_3, b_4 : Angka arah atau koefisien regresi
- X_1 : Jenjang Pendidikan
- X_2 : Pengetahuan Akuntansi
- X_3 : Umur Usaha

3.5.5 Uji Analisi Data

3.5.5.1. Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui secara bersamaan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Setelah hasil perhitungan telah diketahui, selanjutnya F hitung dikonsultasikan dengan Ftabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung \geq F tabel, maka dapat dikatakan terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika F hitung \leq atau sama dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.5.5.2. Uji t

Menggunakan Uji T (T-Test) untuk menguji apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dimana jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka bisa dikatakan signifikan atau hipotesis yang diajukan didukung, sebaiknya jika nilai > 0.05 maka dikatakan tidak signifikan atau hipotesis yang diajukan tidak didukung.

3.5.6 Uji Koefisien Determinasi

Menggunakan Koefisien determinasi untuk mengukur besarnya kemampuan model untuk menerangkan variabel dependennya. Jika nilai *Adjusted R Square* atau R^2 kecil maka akan menggambarkan kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang baik adalah nilai *Adjusted R Square* atau R^2 yang mendekati satu yang berarti bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen Ghozali, (2016).